

Ekosistem Mangrove di Indonesia

Mangrove adalah suatu individu jenis atau komunitas tumbuhan yang tumbuh di daerah pasang surut di wilayah pesisir pada sebagian area tropis dan sub-tropis.

Indonesia memiliki ekosistem mangrove terbesar di dunia dengan luas mencapai 3,31 juta hektare (KLHK, 2020). Luasan tersebut merupakan 20% dari total mangrove dunia yang mampu menyimpan karbon hingga sepertiga dari seluruh karbon yang tersimpan dalam ekosistem pesisir di dunia.

Mangrove Indonesia menyimpan **3,14 miliar metrik ton karbon** atau **sepertiga stok karbon pesisir global**

(Murdiyarsa et al., 2015; Pendleton et al., 2012)

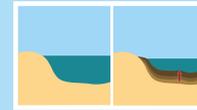
Manfaat Mangrove



Penyaring polutan



Penyimpan karbon



Hutan mangrove mampu memerangkap sedimen dengan laju 5,9 – 6,5 mm/tahun (Smoak et al., 2012)



Mencegah erosi



Mengurangi dampak perubahan iklim



Mendukung produktivitas perikanan



Area pembibitan ikan dan invertebrata



Flora mangrove

53 jenis pohon, 24 jenis semak dan terna, 22 jenis herba dan rumput, 13 jenis liana, 36 jenis epifit, 3 jenis parasit, dan 7 jenis palem.

Habitat biota darat dan perairan

44 jenis burung, 2 jenis amfibi, 11 jenis reptil, 22 jenis serangga, 22 jenis mamalia, 67 jenis krustasea, 26 jenis moluska, dan 63 jenis ikan.

